

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden yang berada di Panti Jompo Budhi Dharma Yogyakarta, dan desa Ngebel, Tamantirto tahun 2012 yang terbanyak pada usia 60-69 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 45%, terbanyak pada jenis kelamin perempuan sebanyak 24 responden dengan persentase sebesar 60%, dan memiliki status gizi pada status gizi sedang / normal yaitu sebanyak 24 responden dengan persentase sebesar 60%.
2. Uji statistik dengan *Independent sample t test* menunjukkan hasil adanya perbedaan ($p < 0,05$) pada status gizi pengguna gigi tiruan dengan bukan pengguna gigi tiruan. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara status gizi pengguna gigi tiruan dengan bukan pengguna gigi tiruan.

B. Saran

1. Disarankan untuk pihak Panti Jompo Budhi Dharma Yogyakarta tetap mempertahankan dan tetap memperhatikan menu makanan yang diberikan kepada lansia harus cukup gizi, agar sebagian lansia yang memiliki status gizi kurang dapat memperbaiki status gizinya.
2. Disarankan untuk lansia yang berada disebuah keluarga, agar keluarga tersebut memperhatikan kecukupan gizi dan memperhatikan pula

kesehatan oralnya, dengan memberikan makanan yang bervariasi dan mendorong lansia yang sudah kehilangan giginya untuk menggunakan gigi tiruan.

3. Berdasarkan observasi, sebagian lansia yang sudah kehilangan gigi enggan menggunakan gigi tiruan. Hal ini menunjukkan kurangnya tingkat pengetahuan para lansia tentang pentingnya penggunaan gigi tiruan. Untuk itu perlu adanya suatu kerjasama antara tenaga kesehatan dengan dokter gigi dengan cara memberikan penyuluhan dan edukasi kepada lansia. Sehingga masalah kurang gizi pada lansia bisa teratasi.
4. Penelitian selanjutnya agar hasil lebih akurat sebaiknya tidak menggunakan metode antropometri saja.
5. Penelitian selanjutnya agar mengendalikan faktor *intake* gizi dari responden agar penelitian menjadi lebih akurat